BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar belakang masalah

Di dalam perkembangannya sekarang ini sampah kertas dapat kita jumpai di mana-mana, baik di rumah, di pasar, di jalanan, di perkantoran, di sekolah, di percetakan dan sebagainya. Sampah kertas ini kelihatannya merupakan hal yang sederhana, mudah hancur dan tidak seberbahaya sampah plastik. Walau bagaimana pun, yang namanya sampah pasti menimbilkan masalah yang bisa menggangu kebersihan dan keindahan lingkungan karena berserakan di mana-mana.

Sampah kertas masih bisa dimanfaatkan untuk didaur ulang menjadi kertas alternatif yang unik dan bernilai seni. Apalagi kalau pengolahannya dikombinasikan dengan sampah alami di lingkungan sekitar kita yang kaya keragaman potensi alamnya. Kertas hasil daur ulang ini kita kenal dengan kertas seni. Penampilan natural yang kaya akan nuansa alami.

Selain itu, sampah kertas yang dikombinasikan dengan limbah alami bisa dimanfaatkan oleh seniman sebagai media ekspresi dalam berkesenian. Kertas seni hasil daur ulang pun dapat di manfaatkan oleh desainer, baik grafis maupun produk, serta oleh pengrajin untuk kreasi *craft*-nya.

Dapat dibayangkan potensinya seandainya kegiatan mendaur ulang sampah semacam ini di mulai disadari dan dilakukan setiap masyarakat di Indonesia. Dengan maraknya produk-produk seni, desain dan kerajinan dari bahan kertas seni *Made In Indonesia* maka tidak menutup kemungkinan kertas daur ulang dengan berbagai aplikasinya menjadi khasanah budaya Indonesia yang cukup potensial.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari kerja praktek ini diharapkan mahasiswa khususnya Desain Komunikasi Visual adalah memperoleh dan menambah pengalaman bangaimana kita bisa menerapkan limu kita di lapangan dan dapat lebih memahami dunia industri yang nyata dengan berbagai permasalahannya yang terjadi khususnya yang bergerak dalam bidang industri kertas daur ulang secara ilmiah dan dapat melakukan perbaikan-perbaikan sehingga dapat dilakukannya proses produksi dengan lebih baik.

Adapun tujuan dari adanya kerja praktek itu sendiri diantaranya yaitu mahasiswa dapat menerapkan serta membandingkan antara ilmu yang diperoleh di Universitas dengan kegiatan yang dilakukan selama kerja lapangan.

I.3. Proses Dalam Kerja Praktek

I.3.1. Proses Pendaftaran Kerja Praktek

Setelah kita tahu jenis pekerjaan yang akan kita lakukan, maka proses pendaftaran kerja praktek yang dilakukan penulis diawali dengan mencari dan menghubungi beberapa perusahaan, setalah ada perusahaan yang sesuai dengan disiplin ilmu kita, maka penulis mengajukan pembuatan surat pengantar kerja praktek dari Fakultas Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia dengan mengetahui koordinator kerja praktek sebagai penghubung antara mahasiswa yang akan melakukan kerja praktek dengan perusahaan yang dipilih sebagai tempat dilakukannya kerja praktek dalam hal ini Suhuf Kertaseni Nusantara.

I.3.2. Proses Pengajuan Kerja Praktek

Proses pengajuan kerja praktek ke perusahaan penulis menyerahkan surat pengantar dari Fakultas Desain dan Seni

Jurusan Desain Komunikasi Visual yang merupakan langkah pertama untuk melakukan proses kerja praktek.

I.3.3. Proses Awal Kerja Praktek

Proses awal kerja praktek yang dilakukan di Suhuf Kertaseni Nusantara yaitu pengenalan tempat kerja dan diberi pengarahan tentang hal-hal yang dilakukan oleh setiap karyawan serta jenis pekerjaan yang biasa di kerjakan.

I.3.4. Proses Dalam Kerja Praktek

Dalam proses kerja praktek di Suhuf Kertaseni Nusantara tidak memiliki waktu kerja yang tetap, tetapi untuk kapasitas produksi kertas daur ulang standar sekitar 1500 – 2000 lembar ukuran kertas A_4 dalam kondisi cuaca panas.

Dalam hal waktu kita tidak sepenuhnya kerja karena kita masih mengikuti jadwal perkuliahan, oleh karena itu kita diberi kelonggaran untuk masalah waktu kerja praktek minimal kita hadir di perusahaan 2 hari dalam setiap minggu dalam 2 bulan waktu kerja praktek.

I.3.5. Proses Akhir Kerja Praktek

Setelah menjelang di akhir masa kerja praktek berakhir di Suhuf Kertaseni Nusantara penulis mulai mencari data mengenai hal-hal yang dilakukan selama kerja praktek dan menyusun laporan untuk diserahkan kepada koordinator kerja praktek, untuk menjelaskan pekerjaan apa yang kita dilakukan selama kita bekerja di sana.

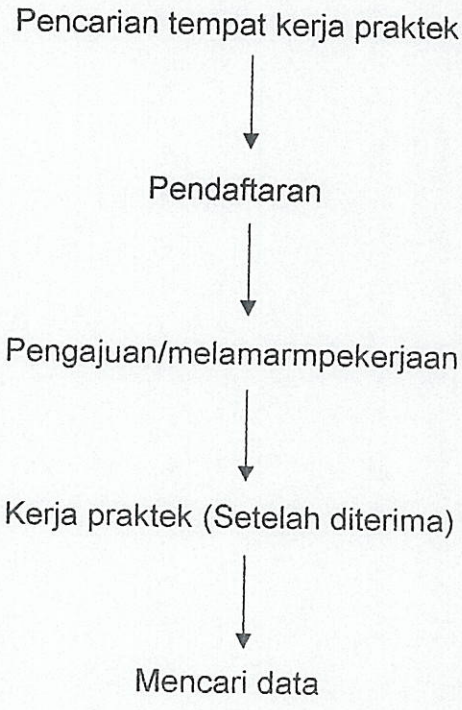
I.3.6. Proses Pembuatan Laporan Kerja Praktek

Proses pembuatan laporan kerja praktek, penulis mengumpulkan semua data-data tentang Suhuf Kertaseni Nusantara untuk di tulis di laporan kerja praktek yang nantinya akan dikumpulkan sesuai

tanggal yang telah ditentukan. Setelah itu kita mengumpulkan data yang relevan dengan isi judul laporan tersebut agar bisa dipertanggung-jawabkan.

I.3.7. Skema Proses Kerja Praktek

Mencari dan mendaftarkan diri untuk melakukan kerja praktek. Mengajukan dengan membuat surat lamaran dari kampus kemudian mengirim surat lamaran tersebut kepada perusahaan yang akan kita tempati untuk kerjas praktek. Setelah kita diterima diperusahaan tersebut, kita langsung melakukan suatu pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan. Pada saat melakukan kerja praktek kita mengerjakan proses pembuatan kertas daur ulang dan produk lainnya yaitu pembuatan bunga kering, pewarnaan serbuk gergaji dengan pencampuran warna yang kita buat. Setelah hampir 2 bulan kita melakukan kerja praktek, kita mulai mencari dan menyusun laporan untuk diserahkan kepada koordinator kerja praktek.





Menyusun laporan

Bagan 1 Proses Kerja Praktek

I.4. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah dan memperjelas gambaran permasalahan dalam penyusunan Kerja Praktek ini maka dibuat sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, maksud dan tujuan kerja peraktek, proses dalam kerja praktek serta sistemmatika penulisan.

BAB II TINJAUAN PERUSAHAAN (secara umum)

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tinjauan perusahaan secara umum mengenai perusahaan yang penulis teliti.

BAB III TINJAUAN PERUSAHAAN SUHUF KERTASENI NUSANTARA

Pada bab ini memberikan gambaran mengenai profil perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan jenis pekerjaan yang diterima di Suhuf Kertaseni Nusantara.

BAB IV LAPORAN KERJA PRAKTEK

Pada bab ini diuraikan mengenai peranan penulis dalam perancangan proyek kerja diperusahaan dan pekerjaan penulis selama kerja praktek di perusahaan tersebut.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dan saran yang di tarik dari hasil analisis data yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan.